

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis makna asosiatif apa saja yang ditemukan dalam antologi puisi Yun Dong Ju, yang berjudul, “Langit, Angin, Bintang, dan Puisi (하늘과 바람과 별과 시/*Haneulkwa Baramkwa Byeolkwa Si*)”, menggunakan kajian semantik. Dari sekian puisi yang terdapat dalam antologi tersebut, dipilih 7 (tujuh) puisi untuk dijadikan objek. 7 (tujuh) puisi tersebut diantaranya, ‘서시 (*Seosi/Mukadimah*)’, ‘자화상 (*jahwasang/Potret Diri*)’, ‘돌아와 보는 밤 (*dorawa boneun bam/Malam yang Kulihat Saat Kembali*)’, ‘새로운 길 (*saeroun gil/Jalan Baru*)’, ‘무서운 시간 (*museoun sigan/Waktu Yang Mencemaskan*)’, ‘바람이 불어 (*barami bureo/Angin Berhembus*)’, dan ‘눈 감고 간다 (*nun gamgo ganda/Pergi Dengan Mata Terpejam*)’.

Dari hasil analisis ketujuh puisi tersebut ditemukan 21 (dua puluh satu) data makna konotatif, 20 (dua puluh) data makna afektif, 2 (dua) data makna sosial, 28 (dua puluh delapan) data makna reflektif, dan 6 (enam) data makna kolokatif. Makna asosiatif yang paling banyak ditemukan adalah makna reflektif, sedangkan jenis makna asosiatif yang paling sedikit ditemukan adalah makna sosial. Puisi yang memiliki lengkap 5 (lima) jenis makna asosiatif adalah puisi ‘돌아와 보는 밤 (*Dorawa boneun bam/Malam yang Kulihat Saat Kembali*)’, yaitu 5 (lima) data makna konotatif, 5 (lima) data makna afektif, 2 (dua) data makna sosial, 4 (empat) data makna reflektif, dan 2 (dua) data makna kolokatif. Kemudian, pada puisi ‘새로운 길 (*saeroun*

gil/Jalan Baru’, hanya ditemukan 2 (dua) jenis makna asosiatif, yaitu 3 (tiga) data makna konotatif, dan 6 (enam) data makna reflektif.

Selain membahas mengenai makna asosiatif yang ditemukan dalam puisi-puisi tersebut, penelitian ini juga membahas makna dari puisi-puisi tersebut secara keseluruhan. Kata-kata yang digunakan dalam puisi Yun Dong Ju merupakan kata-kata yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam puisinya, Yun Dong Ju berintrospeksi diri dan berefleksi dirinya tiada henti, dengan menggunakan ‘malu (*부끄러움/bukkeureoum*)’. ‘Rasa malu’ yang dirasakan Yun Dong Ju seakan menjadi cambukkan untuk dirinya sendiri dalam mencapai harapan dan impian yang ia inginkan.

Walaupun Yun Dong Ju merupakan penyair yang dicintai oleh masyarakat Korea, bukan berarti Yun Dong Ju adalah penyair terhebat di Korea atau puisinya adalah mahakarya yang sempurna. Alasan kenapa Yun Dong Ju dicintai, yaitu karena Yun Dong Ju sebagai seorang intelektual di masa penjajahan Jepang, dapat menyampaikan perasaan dan situasi di masa itu dalam puisinya.

4.2 Saran

Diharapkan penelitian, ‘Makna Asosiatif dalam Antologi Puisi Karya Yun Dong Ju’, dapat dijadikan acuan untuk penelitian, terutama mengenai makna asosiatif, yang lebih mendalam dan meluas. Masih banyak puisi-puisi berbahasa Korea, terutama puisi Yun Dong Ju, yang belum diteliti mendalam. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber wawasan untuk mereka yang tertarik ke dalam bahasa dan kesusastraan Korea.

Kemudian, diharapkan juga bagi peneliti-peneliti berikutnya dapat meneliti sisi lain dari penelitian ini, seperti misalnya dengan metode penelitian atau teori yang lain,

atau dengan membandingkan hasil penelitian dari dua teori yang berbeda. Sehingga dapat ditemukan hasil penelitian yang lebih beragam dan dapat dijadikan wawasan baru untuk generasi selanjutnya.

